

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *DIARY PRAMUGARI: SEKS, CINTA, DAN KEHIDUPAN* KARYA AGUNG WEBE:
TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA
SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1



Disusun Oleh:

RISNA YUNITA

A 310 090 039

**PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan , Kartasura Telp. (0271) 717418 fax: 715448 Surakarta 57102

Website:<http://www.ums.ac.id>

Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Nafron Hasyim

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Risna Yunita

NIM : A 310 090 039

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *DIARY PRAMUGARI: SEKS, CINTA, DAN KEHIDUPAN* KARYA AGUNG WEBE: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 November 2013

Pembimbing

Dr. Nafron Hasyim

ABSTRAK

NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL *DIARY PRAMUGARI: SEKS, CINTA, DAN KEHIDUPAN* KARYA AGUNG WEBE: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMA

**Risna Yunita, A310090039, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra
Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe; (2) mendeskripsikan nilai-nilai moral yang ada dalam novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe dengan tinjauan sosiologi sastra; (3) mengimplementasikan nilai-nilai hasil penelitian sebagai bahan ajar studi di SMA. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode dialektik. Hasil penelitian dari segi struktur yang membangun yaitu (1) Tema yaitu perjuangan seorang pramugari untuk memahami makna kehidupan dari masalah-masalah yang dihadapi disekitarnya; (2) Alur yang digunakan adalah alur maju; (3) Latar menggunakan latar tempat, waktu, dan sosial yaitu di Solo, Yogyakarta, Jakarta, Pekanbaru, Bali, Makasar, Biak, dan Beijing pada sekitar tahun 2001 sedangkan latar sosial masyarakatnya adalah latar sosial masyarakat Jawa dan Bali selain itu latar sosial kehidupan yang tergambar dari tokoh Anya dan Puri yaitu latar sosial kehidupan orang kaya; (4) Penokohan terdiri dari tokoh utama dan antagonis, berdasarkan perwatakannya mengandung tiga aspek, yaitu fisiologis, psikologis, dan sosiologis. Hasil analisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe yaitu nilai moral keagamaan, nilai moral kemanusiaan, dan nilai moral sosial. Hasil dapat diimplementasikan pada siswa di kelas XI semester 1 dengan standar kompetensi: 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau novel terjemahan dan kompetensi dasar: 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia dan terjemahan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe nilai-nilai yang dapat diteladani oleh peserta didik, yaitu (1) moral kejujuran tokoh, (2) nilai-nilai otentik, (3) moral tanggung jawab, (4) moral keberanian, (5) moral kerendahan hati, (6) moral kemandirian, dan (7) realistis dan kritik.

Kata kunci: Nilai-nilai moral, novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan*, Sosiologi sastra.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang mengekspresikan pikiran, gagasan, pemahaman, dan tanggapan perasaan penciptanya tentang hakikat kehidupan dengan menggunakan bahasa yang imajinatif dan emosional. Sebagai hasil imajinatif, sastra selain berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, juga berguna untuk menambah pengalaman batin bagi para pembacanya. Sebuah karya sastra yang baik tidak hanya dipandang sebagai rangkaian kata, tetapi juga ditentukan oleh makna yang terkandung di dalamnya dan memberikan pesan positif bagi pembacanya (Endaswara, 2003:160).

Sastra merupakan karya imajinasi yang menggambarkan kehidupan bermasyarakat yang dapat dinikmati, dipahami, dan dapat dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat. Hasil dari imajinasi yang dilakukan oleh pengarang tersebut akan dituangkan ke dalam bentuk karya sastra. Bentuk karya sastra tersebut misalnya drama, cerpen, puisi, dan novel.

Novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe dipilih karena pengalaman hidup yang dialami oleh tokoh utama yang bernama Jingga sangat sesuai untuk diteliti dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Menurut Endraswara (2003:77), sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif dan memiliki hubungan hakiki dengan karya sastra. Hubungan-hubungan tersebut disebabkan oleh (a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, (b) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, (c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan (d) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

Penelitian dengan tinjauan sosiologi sastra pernah dilakukan oleh Marnaningsih (2011) melakukan penelitian untuk skripsinya dengan judul “Nilai Sosial Budaya dalam Novel *Entrok* Karya Okky Mardasi: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Susanto (2011) melakukan penelitian untuk skripsinya yang berjudul “Nilai-nilai Moral dalam *Kumpulan Pantun Melayu*: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Hartono (2011) melakukan penelitian untuk skripsinya yang berjudul “Pesan Religius dan Kritik Sosial dalam Novel *Yang Miskin Dilarang Maling* karya Salman Rusydie Anwar Kajian: Sosiologi Sastra”

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2011) pada kajian yang digunakan serta tinjauannya, sedangkan perbedaannya terdapat pada bahan penelitiannya, yaitu Kumpulan Pantun Melayu dan novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hartono (2011) dan Marnaningsih (2011) mempunyai kesamaan pada tinjauan yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan tinjauan sosiologi sastra, sedangkan perbedaannya terdapat pada bidang kajian yang digunakan.

Penelitian ini mempunyai tiga tujuan, yaitu (1) mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe, (2) mendeskripsikan nilai-nilai moral yang ada dalam novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe dengan tinjauan sosiologi sastra, dan (3) mengimplementasikan nilai-nilai hasil penelitian sebagai bahan ajar studi di SMA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengkajian ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal (individu atau kelompok), keadaan fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data melainkan meliputi analisis dan interpretasi (Sutopo, 2002:8-10). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi terpancang dan studi kasus yang sering disebut dengan *embedded and cause study*. Sutopo (2006:112) menjelaskan bahwa penelitian terpancang (*embedded research*) digunakan karena masalah dan tujuan penelitian telah ditetapkan oleh peneliti sejak awal penelitian. Studi kasus (*case study*) digunakan karena strategi ini difokuskan pada kasus tertentu.

Dalam penelitian ini objek yang dikaji adalah nilai-nilai moral dalam novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe dengan tebal buku 352 halaman yang diterbitkan oleh Pohon Cahaya, 2011, Yogyakarta. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu Sumber data primer

dan sekunder. Sumber data primer yaitu sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara (Siswantoro, 2005:54). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah teks novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe dengan tebal buku 352 halaman yang diterbitkan oleh Pohon Cahaya, 2011, Yogyakarta. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau lewat perantara tetapi masih berdasar pada kategori konsep (Siswantoro, 2005:54). Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa artikel di internet yang berjudul “*Indonesia Hypnosis*”. Artikel tersebut membahas tentang profil dan biografi Agung Webe dan karya yang dihasilkan mempunyai relevansi untuk memperkuat argumentasi di dalam kajian dan melengkapi hasil penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan, simak dan catat. Teknik kepustakaan, yaitu teknik menggunakan sumber-sumber data tertulis untuk memperoleh data, sedangkan teknik simak dan catat adalah mencatat data-data yang ada dan menganalisisnya (Mahsun, 2005:55).

Dalam penelitian ini, uji validasi data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2001:178). Triangulasi terdiri dari empat jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah triangulasi teori, yaitu peneliti menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam permasalahan yang dikaji. Dari beberapa perspektif teori tersebut akan diperoleh pandangan yang lebih lengkap, tidak hanya sepihak, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih tuntas dan menyatu. Dalam melakukan jenis triangulasi ini perlu memahami teori-teori yang digunakan dan keterkaitannya dengan permasalahan yang diteliti (Sutopo,

2002:82-83). Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe adalah teknik analisis data secara dialektik. Metode analisis data secara dialektik yang diungkapkan oleh Golmann (dalam Faruk, 2007: 20) adalah penggabungan unsur-unsur intrinsik menjadi keseluruhan atau kesatuan makna yang akan dicapai dengan beberapa langkah, yaitu menganalisis dan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam novel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Struktur Novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe

Menurut Nurgiyantoro (2009:37) analisis struktural dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antar unsur intrinsik yang bersangkutan. Mula-mula diidentifikasi dan dideskripsikan misalnya bagaimana keadaan peristiwa-peristiwa, plot, tokoh, penokohan, latar, sudut pandang dan lain-lainnya. Selanjutnya dicoba untuk menjelaskan hubungan dan fungsi tersebut yang bertujuan untuk menunjang serta membentuk suatu totalitas kemaknaan secara terpadu. Dalam penelitian ini analisis struktural novel *Diary Pramugari Seks, cinta, dan Kehidupan* dipusatkan pada unsur intrinsik, yakni tema, alur, penokohan, dan latar dalam sebuah karya sastra. Adapun analisis struktural terhadap novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe dalam penelitian ini disajikan dalam paparan sebagai berikut ini.

1. Tema

Tema merupakan aspek cerita yang sejajar dengan makna dalam pengalaman manusia, sesuatu yang dijadikan cerita yang menggambarkan dan menelaah kejadian atau emosi yang dialami manusia seperti cinta, derita, rasa takut, kedewasaan, keyakinan, penghianatan manusia terhadap diri sendiri, disituasi, atau bahkan usia tua (Stanton, 2007:36-37).

Adapun tema yang terkandung dalam novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* adalah makna tanggung jawab terhadap apa yang

telah menjadi tugasnya. Pengarang memaparkan bagaimana tugas utama seorang pramugari, yaitu menjaga keselamatan penerbangan. Pada tokoh Jingga terlihat bahwa dia memahami tugasnya sebagai seorang pramugari, yaitu menjaga keselamatan penumpang bukan hanya memberikan makan, minum, serta pelayanan tambahan.

2. Alur

Stanton (2007:26) menyatakan bahwa alur merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita. Istilah alur biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kasual. Peristiwa kasual merupakan peristiwa yang menyebabkan atau terjadi dampak dari berbagai peristiwa lain dan tidak dapat diabaikan karena akan berpengaruh pada keseluruhan karya.

Analisis alur dalam novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Tahap penyituasian

Tahap penyituasian dapat dilihat pada halaman 13 sampai dengan halaman 31 yaitu diterimanya Jingga menjadi seorang pramugari dan perkenalannya dengan teman barunya yaitu Anya.

b) Tahap Pemunculan Konflik

Tahap pemunculan konflik dapat dilihat pada halaman 32 sampai dengan halaman 62. Tahap pemunculan konflik dimulai ketika Jingga dan Anya mempersiapkan hari pertama pendidikan pramugari. Jingga mendapatkan teman-teman baru dalam pendidikan pramugari pertamanya. Disamping itu Jingga harus bisa memahami makna hidup melalui teman yang berbeda karakter

c) Tahap Peningkatan Konflik

Tahap peningkatan konflik dapat dilihat pada halaman 63 sampai dengan halaman 207. Konflik mulai berkembang ketika Jingga mulai mengenal Igo, Igo adalah pacar Puri yang suka dengan kehidupan malam dan seks bebas. Kesabaran Jingga pun mulai di uji ketika sedang menjalankan pekerjaannya menjadi seorang pramugari. Jingga harus

sabar menerima cacian dari salah satu penumpang yang komplain dengan layanan yang diberikannya.

d) Tahap Klimaks

Tahap klimaks dapat dilihat pada halaman 208 sampai dengan halaman 275. Konflik yang semakin tidak dapat dihindari ketika Jingga pergi ke Villa bersama Anya, Puri, dan Igo. Konflik semakin meningkat ketika Igo hampir memperkosa Jingga.

e) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dapat dilihat pada halaman 276 sampai dengan halaman 347. Pengarang menggambarkan makna kehidupan ketika Jingga bertemu dengan Mas Gede. Jingga mulai belajar tentang makna kehidupan dari masalah yang pernah dialami.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe menggunakan alur maju.

3. Penokohan

Tokoh memiliki sifat dan karakteristik yang dapat dirumuskan ke dalam tiga sudut, yaitu psikologis, fisiologis, dan sosiologis. Aspek psikologis antara lain cita-cita, ambisi, kekecewaan, kecakapan, tempramen, dan sebagainya. Aspek yang termasuk fisiologis misalnya umur, jenis kelamin, tampan, cantik, kondisi tubuh, dan lain-lain. Aspek sosiologis terdiri atas misalnya lingkungan, pangkat, status social, agama, kebangsaan, pendidikan, dan sebagainya (Lubis dalam Imron, 2011:111). Dalam penelitian ini tokoh yang dibahas adalah Jingga, Anya, Andre, Puri, Alvin, dan Igo, yang akan dianalisis.

4. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu menyoroti pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan Abrams (dalam nurgiyantoro, 2009:216). Adapun latar yang terdapat dalam novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* dapat digambarkan sebagai berikut.

a) Latar tempat

Latar tempat menyanan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya sastra (Nurgiyantoro, 2009: 227). Latar tempat tergambar dalam novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* terjadi di beberapa tempat yaitu, Solo diantaranya Rumah Sakit Islam, Stasiun Balapan Solo, dan Tempat pemakaman. Selanjutnya adalah Yogyakarta diantaranya Bandara Adisutjipto Yogyakarta dan Stasiun Tugu Yogyakarta. Latar tempat selanjutnya adalah Jakarta diantaranya Tebet, warung pak kumis, Pusdiklat Pramugary, Hard Rock Cafe, Villa di Puncak, Rumah Mas Gede, Rumah Sakit St.Carollus di Salemba, Mall Kelapa Gading, Stasiun Gambir, Rawamangun, dan Bandara Soekarno Hatta. Kemudian latar tempat selanjutnya adalah Pakanbaru, Bali diantaranya adalah di depan Hotel Bintang Bali, Pantai Kuta. Latar tempat selanjutnya adalah Makasar, Pantai di Biak, dan Beijing (Mao Tse Tsung).

b) Latar Waktu

Latar waktu adalah latar yang berhubungan dengan masalah “kapan” terjadi peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyanto, 2000: 230).

Hasil analisis bahwa latar waktu yang menggambarkan peristiwa yang terjadi pada novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* yaitu sekitar tahun 2001. Hal ini dapat dilihat pada peristiwa Senin 5 Maret 2001 Jingga kembali menikmati segala kesibukan, kebisingan, dan kemacetan di Jakarta. Selanjutnya dapat dilihat pada peristiwa Selasa 11 September 2001 terjadi pemboman menara WTC di Amerika Serikat. Kemudian adalah latar waktu yang menggambarkan peristiwa yang terjadi pada Sabtu 29 September 2001, Ibu Jingga meninggal karena penyakit yang dideritanya. Latar waktu yang menunjukkan tentang kapan terjadinya peristiwa terlihat pada peristiwa Jumat 12 Oktober 2001 di pinggir pantai Kuta Jingga merasakan kebanggaan sebagai seorang Pramugari. Jadi, dapat disimpulkan bahwa latar waktu yang

menggambarkan peristiwa yang terjadi pada novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* yaitu sekitar tahun 2001. Cerita dalam novel ini berlangsung selama kurang lebih enam bulan yaitu dari tanggal 5 Mei 2001 sampai 12 Oktober 2001.

c) Latar Sosial

Latar sosial adalah latar yang menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi (Nurgiyantoro, 2000: 233).

Latar sosial di dalam novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* ini antara lain dijumpai nama Bimo, Seto, Winarni, dan Kurti dianggap sebagai nama Jawa. Selain nama, dialek dan bahasa yang digunakan antara mbok Kurti dan Jingga menunjukkan latar sosial masyarakat Jawa Tengah. Berikutnya adalah latar masyarakat Bali yang menonjol adalah dari segi bahasa atau dialektanya. Sedangkan Latar sosial berikutnya adalah latar sosial kehidupan Anya dan Puri. Kehidupan yang digambarkan mereka, sebagai anak orang kaya yang memiliki harta berlimpah.

B. Nilai-nilai Moral dalam novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* Karya Agung Webe

Makna nilai yang diacu dalam sastra adalah kebaikan yang ada dalam makna karya sastra bagi kehidupan seseorang. Hal ini berartidengan adanya berbagai wawasan yang dikandung dalam karya sastra, khususnya novel, akan mengandung berbagai macam nilai kehidupan yang akan sangat bermanfaat bagi pembaca (Waluyo, 2002: 27).

Nilai moral adalah etika yang yang mengatur perilaku manusia dan menyatakan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan (Bertens, 2000:9). Untuk mengetahui nilai-nilai baik dan buruk dari dalam novel ini, akan diambil sebagai tolok ukur adalah tujuh sikap kepribadian moral. Menurut Suseno (1997:142-150) ada tujuh sikap-sikap kepribadian moral diantaranya: (1) moral kejujuran tokoh, (2) nilai-nilai otentik, (3) moral tanggung jawab, (4) moral keberanian, (5) moral kerendahan hati, (6)

moral kemandirian, dan (7) realistik dan kritik dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Moral Kejujuran tokoh

Kejujuran yaitu bersikap terbuka dan bersikap *fair*(Suseno, 1997:142),juga dapat diartikan mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Jika seseorang berkata tidak sesuai dengan kebenaran maka orang tersebut sudah dapat dinilai bahwa dia tidak jujur. Hasil analisis berdasarkan moral kejujuran menyatakan bahwa tokoh Jingga memiliki moral kejujuran. Jingga adalah teman akrab Anya, sebagai seorang sahabat Jingga memberitahu bahwa pandangan yang dianut temannya itu salah.Pandangan Anya mengatakan bahwa seks itu boleh dilakukan dengan pasangan tanpa status pernikahan. Moral kejujuran ditunjukkan pada tokoh yang bernama Jingga. Moral kejujuran tersebut ditunjukkan Jingga dalam menjawab pertanyaan

2. Moral Nilai-Nilai Otentik

Nilai-nilai otentik yaitu menjadi diri sendiri dan menunjukkan diri sesuai dengan keasliannya (Suseno, 1997:143). Tokoh Jingga memiliki nilai-nilai otentik yang sangat tercermin dibanding tokoh yang lain. Terlihat Jingga memiliki pendirian yang kuat karena sebagai muslim sholat itu wajib hukumnya dan jika tidak dilakukan hukumnya dosa.

3. Moral Bertanggung Jawab

Kesediaan untuk bertanggung jawab yaitu kesediaan untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sendiri (Suseno, 1997:145). Jadi orang yang bertanggung jawab adalah orang yang mau mempertanggungjawabkan apa yang telah diperbuatnya. Oleh karena itu orang yang tanggung jawab pasti akan mempertimbangkan segala apa yang diperbuatnya.Hasil analisis berdasarkan moral bertanggung jawab menyatakan bahwa Jingga memiliki sifat tersebut. Jingga merupakan pribadi yang memiliki tanggung jawab setidaknya dia masih ingat sebagai

seorang muslim wajib baginya mendirikan shalat berbeda dengan temannya, Anya bahkan tidak pernah terlihat dirinya yang mengaku beragama Islam menjalankan shalat.

4. Keberanian Moral

Keberanian moral yaitu menunjukkan diri dalam tekad untuk tetap mempertahankan sikap yang telah diyakini sebagai kewajiban apabila tidak disetujui atau secara aktif dilawan oleh lingkungan, atau kesetiaan terhadap suara hati yang menyatakan diri dalam kesediaan untuk mengambil resiko konflik (Suseno, 1997:147). Hasil analisis berdasarkan moral keberanian terlihat tokoh Jingga dalam mengambil keputusan. Moral keberanian yang diambil tokoh yang bernama Jingga adalah dalam mengambil keputusan untuk tetap menjalin persahabatan dengan temannya yang bernama Puri.

5. Moral Kerendahan Hati

Kerendahan hati yaitu kekuatan batin untuk melihat diri sesuai dengan kenyataan (Suseno, 1997:148). Dalam bidang kerendahan hati tidak hanya berarti bahwa kita sadar akan keterbatasan kebaikan kita, melainkan juga bahwa kemampuan kita untuk memberikan penilaian moral terbatas. Hasil analisis berdasarkan moral kerendahan hati terlihat pada tokoh Jingga berserah diri kepada Allah dan mengakui kesalahan. Berserah kepada Allah merupakan salah satu bentuk moral kerendahan hati yang terlihat pada tokoh Jingga.

6. Kemandirian Moral

Kemandirian moral yaitu mempunyai pendirian sendiri dan bertindak sesuai dengan hati nurani, tidak ikut-ikutan dengan berbagai pandangan moral dalam lingkungannya sendiri (Suseno: 1997:146). Hasil analisis berdasarkan moral kemandirian menyatakan bahwa terdapat dua tokoh yang memiliki moral tersebut yaitu Jingga dan Puri dalam mengambil keputusan.

7. Realistik dan Kritik

Realistik dan kritis yaitu tanggung jawab moral menurut agar kita terus-menerus memperbaiki apa yang ada, supaya lebih adil, lebih sesuai dengan martabat manusia (Suseno, 1997:150). Hasil analisis berdasarkan

moral realistik dan kritik terlihat pada tokoh Jingga dalam menyikapi suatu masalah. Jingga adalah wanita yang pernah mengalami pelecehan pada masa sekolah sehingga dalam kehidupannya dia sangat membenci yang namanya laki-laki. Karena pandangannya itu sampai-sampai Jingga juga membenci ayahnya karena telah menikah lagi walaupun sebenarnya ibunya telah mengizinkan untuk menikah. Namun setelah semua terbongkar melalui cerita mbok Kurti akhirnya Jinggapun sadar bahwa tindakannya yang sangat membenci ayahnya dan laki-laki itu salah.

C. Implikasi Nilai-nilai Moral dalam Novel *Diary PramugariSeks, Cinta, danKehidupan* Karya Agung Webe dalam Pembelajaran Sastra Di SMA

Hasil analisis terhadap novel *Diary PramugariSeks, Cinta, danKehidupan* karya Agung Webe dapat diimplikasikan dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA kelas XI.

a. Pembelajaran Sasta

Novel novel *Diary PramugariSeks, Cinta, danKehidupan* karya Agung Webe dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra di SMA kelas XI. Karya sastra novel ini banyak terdapat nilai-nilai moral yang menonjol diantaranya, nilai moral keagamaan, nilai moral kemanusiaan, dan nilai moral sosial. Nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap peserta didik.

b. Perencanaan Pembelajaran

Guru membuat perencanaan mengenai pembelajaran sesuai yang dibutuhkan. Merencanakan masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik terkait dengan nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Diary PramugariSeks, Cinta, danKehidupan* karya Agung Webe. Guru memberikan tugas kepada peserta didik pada pertemuan sebelumnya untuk membaca novel agar dalam proses pembelajaran selanjutnya peserta didik sudah memahami isi dari novel tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe, bahwa novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* mempunyai hubungan fungsional antarunsur sebagai berikut. Tema yang diangkat dalam novel ini adalah perjuangan seorang pramugari untuk memahami makna kehidupan dari masalah-masalah yang dihadapi disekitarnya. Alur yang digunakan dalam *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* adalah alur maju. Penokohan terdiri dari tokoh utama yaitu Jingga, dan tokoh lainnya yaitu Anya, Andre, Puri, Alvin, dan Igo. Latar meliputi latar tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat merupakan terjadinya kisah meliputi beberapa tempat yaitu, Solo, Yogyakarta, Jakarta, Pakanbaru, Bali, Makasar, Biak, dan Beijing, latar waktu terjadi pada sekitar tahun 2001. Lama cerita dalam novel ini berlangsung selama kurang lebih enam bulan yaitu dari tanggal 5 Mei 2001 sampai 12 Oktober 2001. Latar sosial mengambil latar kehidupan masyarakat Jawa dan Bali selain itu latar sosial kehidupan yang tergambar dari tokoh Anya dan Puri yaitu latar sosial kehidupan orang kaya.

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel, ada tujuh sikap-sikap kepribadian moral diantaranya: (1) moral kejujuran tokoh, (2) nilai-nilai otentik, (3) moral tanggung jawab, (4) moral keberanian, (5) moral kerendahan hati, (6) moral kemandirian, dan (7) realistik dan kritis.

Hasil penelitian ini juga dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran sastra di SMA khususnya pada kelas XI dengan SK 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia atau novel terjemahan, dan KD 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia dan terjemahan. Hasil penelitian terhadap novel *Diary Pramugari Seks, Cinta, dan Kehidupan* karya Agung Webe bila diajarkan oleh guru kepada siswa diharapkan dapat membentuk peserta didik yang memiliki moral yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2011. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bertens, K. 2000. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Pelajar.
- Endraswara. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Faruk, HT. 2007. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hartono. 2011. "Pesan Religius dan Kritik Sosial dalam *Novel Yang Miskin Dilarang Maling* Karya Salman Rusydie Anwar Kajian: Sosiologi Sastra". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa Tahap Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marnaningsih. 2011. "Nilai Sosial Budaya dalam *Novel Entrok* Karya Ooky Mardasi Tinjauan: Sosiologi Sastra". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Moeleong, Lexy. J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto. 2011. "Nilai-nilai Moral dalam *Pantun Melayu* Tinjauan: Sosiologi Sastra". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suseno, Franz Magnis. 1997. *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutopo, H. B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- _____. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Waluyo, Herman. J. 2002. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widayarsi Press.